

SAVINGS PLAN USD FUND

Desember 2021

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen USD jangka pendek yang berkualitas tinggi seperti deposito.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		0,39%
Bulan Tertinggi	Apr-16	2,24%
Bulan Terendah	Mei-16	-2,05%

Rincian Portofolio

Kas/Deposito	100,00%
--------------	---------

Informasi Lain

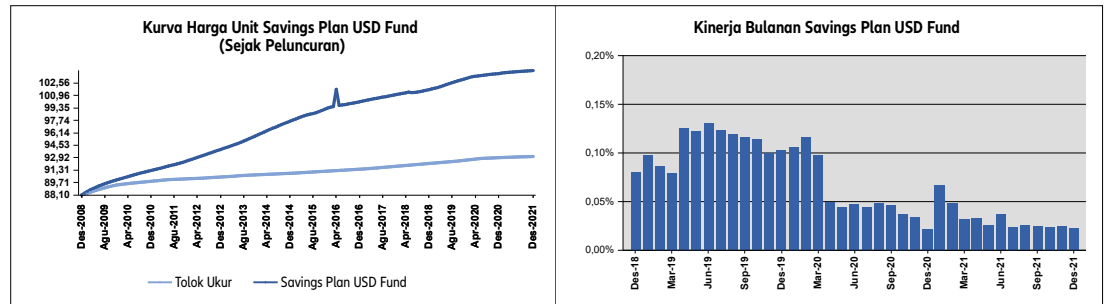
Total dana (Juta USD)	USD 0,39
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	21 Sep 2007
Mata Uang	United States Dollar
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Metode Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	3.770,3700

Harga per Unit	
(Per 30 Desember 2021)	USD 104,1720

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan USD Fund	0,02%	0,07%	0,15%	0,39%	2,43%	4,03%	0,39%	18,24%
Tolok Ukur*	0,02%	0,05%	0,08%	0,17%	0,99%	1,80%	0,17%	5,65%

*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara, dan 1 bank lokal



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Desember 2021 pada level bulanan +0.57% (dibandingkan konsensus inflasi +0.52%, +0.37% di bulan November 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.87% (dibandingkan konsensus +1.81%, +1.75% di bulan November 2021). Inflasi inti berada di level tahunan +1.56% (dibandingkan konsensus +1.53%, +1.44% di bulan November 2021). Kenaikan inflasi bulanan disebabkan oleh kenaikan inflasi pada kelompok volatile food (kenaikan harga cabai rawit dan minyak goreng), dan juga kelompok administered price menjelang libur Natal dan Tahun Baru sebagai dampak kenaikan ongkos transportasi udara. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 15-16 Desember 2021, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas Rupiah ditengah ketidakpastian global dan juga rendahnya inflasi. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.5% dari 14,340 pada akhir November 2021 menjadi 14,269 pada akhir bulan Desember 2021. Neraca perdagangan November 2021 mencatat surplus sebesar 3,513 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 5,733 juta dolar AS. Surplus neraca Keuangan mencatat penurunan pertumbuhan dibandingkan bulan sebelumnya sebesar -39% yang dikarenakan oleh kenaikan impor minyak dan gas yang tumbuh sebesar +94%. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan November 2021 mencatat surplus sebesar +5,206 juta dolar, yang mana menurun dari surplus bulan lalu sebesar +6,606 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,693 juta dolar pada bulan November 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan September 2021 sebesar -873 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 144.9 miliar Dolar pada akhir Desember 2021, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 145.9 miliar Dolar pada akhir November 2021, dikarenakan adanya pembayaran hutang luar negeri.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Savings Plan USD Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.